

**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, dan
Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI
Periode 2022-2024)**

SKRIPSI

Oleh:

HAZLINA RAHMANDA NURSANTI

22201081236



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2026

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN
RISIKO, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024)

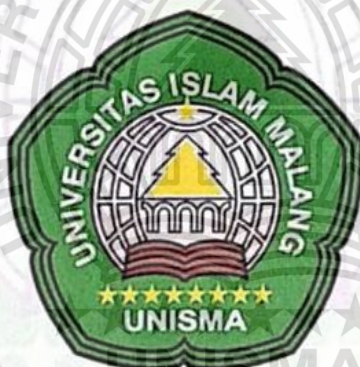
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen

Oleh :

HAZLINA RAHMANDA NURSANTI

22201081236



Tanggal di setujui :

Sabtu, 21 Februari 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE., MM., BKP



Dr. Mohamad Bastomi, SE., MM



SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD COORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN RISIKO,
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024)**

HAZLINA RAHMANDA NURSANTI
NPM. 22201081236

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Sabtu, 21 Februari 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



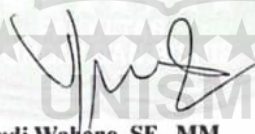
Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE., MM., BKP

Pembimbing Pendamping



Dr. Mohamad Bastomi, SE., MM

Anggota Dewan Penguji Lain



Budi Wahono, SE., MM

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:
SARJANA MANAJEMEN

Pada Hari/tanggal : Sabtu, 21 Februari 2026



Afifudin, SE., M.SA., Ak.

Ketua Jurusan



Dr. M. Ridwan Basalamah, SE., MM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : HAZLINA RAHMANDA NURSANTI
NPM : 22201081236
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Good Corporate Governance, Manajemen Risiko dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024)

Yang diuji pada tanggal : 21 Februari 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 19 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



HAZLINA RAHMANDA NURSANTI

Ketua Penguji

Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE. M.M.,
BKP

Anggota

Dr. MOHAMAD BASTOMI,
SE.,MM

Anggota



Budi Wahono, SE. M.M.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Hazlina Rahmanda Nursanti
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 08 Agustus 2004
Nomor Pokok Mahasiswa : 22001081236
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Email : Hazlinarahmanda1@gmail.com
Nomor Handphone 085895151061
Nama Orang Tua
Ayah : Eko Wahyudi
Ibu : Yenik Purwati
Alamat : Jl. S. Supriadi VII, No.17
Kel. Sukun Kec. Sukun Kota Malang

Riwayat Pendidikan

1. 2009 – 2010 : TK Citra Bhakti Malang
2. 2010 – 2016: SDN Sukun 1 Malang
3. 2016 – 2019 : SMP ‘Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang
4. 2019 – 2022 : SMK Negeri 2 Malang
5. 2022 – 2026 : Universitas Islam Malang

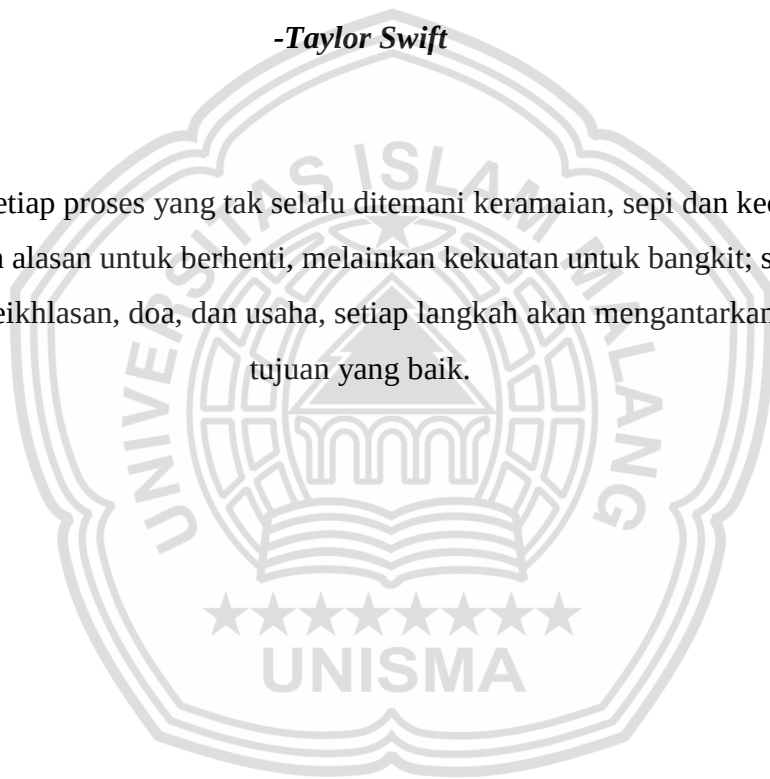
MOTTO

Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung
(QS. Ali 'Imran: 173)

*Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing
up and moving into new chapters of your life is about catch or release.*

-Taylor Swift

Dalam setiap proses yang tak selalu ditemani keramaian, sepi dan kecewa bukanlah alasan untuk berhenti, melainkan kekuatan untuk bangkit; sebab dengan keikhlasan, doa, dan usaha, setiap langkah akan mengantarkan pada tujuan yang baik.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, Zat Maha Sempurna, pemilik alam semesta beserta seluruh isinya. Atas setiap hela napas yang Engkau berikan, atas setiap kemudahan di tengah kesulitan. Hanya karena rahmat dan kasih sayang-Mu lah, hamba-Mu yang lemah ini mampu menyelesaikan sebuah titipan amanah yang Engkau berikan.
2. Surga kecil yang Allah titipkan di dunia. Wanita pertama yang selalu menjadi rumah pertama dan selamanya. Terima kasih untuk doa-doa yang tak pernah putus di sela sujud malammu, untuk air mata yang kau usap diam-diam saat melihat anakmu letih, dan untuk senyuman yang selalu kau berikan meski kau sendiri tengah berjuang. Engkau adalah rumah, tempatku selalu pulang dan beristirahat. Ibu, perjuangan ini begitu terasa lapang karena kau ada di sana, membersamai. Beribu terima kasih takkan cukup membalas tulusnya kasihmu. Semoga Allah terus melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan untukmu. Dan jika doaku diijabah, izinkan aku meminta: Jangan kau percepat langkahmu, bu. Biarkan aku yang mengejar ketertinggalanku membahagiakanmu.

3. Teruntuk ayah yang rela meninggalkan kehangan malam demi mencari secercah fajar untuk masa depanku. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang kau peras di saat orang lain terlelap, untuk setiap langkah lelahmu di tengah gelap yang kau tempuh agar aku bisa terus melangkah dalam terang. Terima kasih atas setiap lembar rupiah yang engkau usahakan dengan keikhlasan tanpa batas, yang tak pernah kau keluhkan walau raga mungkin menjerit. Lebih dari sekadar materi, terima kasih telah hadir menjadi seorang ayah yang baik, yang selalu mengajarkan arti tanggung jawab, yang mengajarkan bahwa cinta tak perlu banyak kata, cukup dengan bukti. Terima kasih sudah menjadi alasan lain untukku terus melangkah, agar suatu hari nanti aku bisa membalas tulusnya perjuanganmu, meski aku tahu kasihmu takkan pernah bisa terbalaskan.
4. Nenekku yang paling tersayang, pelukku yang pertama, doa yang tak pernah tidur. Terima kasih karena selalu menjadi tempatku bersandar pertama kali, menjadi pendengar paling setia untuk setiap keluh kesah yang kadang tak kupahami sendiri. Maaf jika ceritaku sering rumit, jika duniaku terasa asing dan sulit kau mengerti. Tapi terima kasih, karena tak pernah sekalipun kau menolak hadir dalam setiap kisahku. Terima kasih atas doa tulus yang selalu mengalir tanpa henti, Terima kasih untuk selalu memberi yang terbaik dari yang kau punya, untuk telur dadar hangat di pagi hari, untuk baju yang selalu rapi walau kadang penulis sudah melarang tidak melakukan itu, dan untuk pelukan renggang yang selalu berhasil membuatku merasa cukup.

5. Kepada Zahrol, Mirza, Salsa, Khaliza, Merysa, dan Widiyani sahabat yang Tuhan kirimkan di saat aku merasa sendiri, terima kasih untuk setiap tawa yang mengurai luka, untuk setiap tangis yang kau tampung tanpa bertanya, dan untuk setiap diam yang tetap kau temani. Kalian adalah saksi bagaimana perjalanan penulis penuh air mata, tapi juga penuh tawa karena kehadiran kalian. Dan kepada Selia, Fika, Ayun terima kasih telah menjadi rumah kedua selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi saudara yang tidak pernah kuasa pilih, tapi justru menjadi hadiah terindah yang Allah berikan.
6. Kepada teman spesial yang sangat penting kehadirannya, Anggara terimakasih ya banyak menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala kontribusi yang diberikan dalam penyusunan karya tulis ini, baik berupa tenaga maupun waktu. Terima kasih pula atas dukungan, hiburan , serta ketersediaan untuk mendengarkan setiap keluh kesah dan menyertai penulis dalam berbagai keadaan, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dan terakhir, kepada diriku sendiri: Hazlina Rahmanda Nursanti, wanita sederhana yang menyimpan mimpi setinggi langit. Terima kasih telah melalui perjalanan yang tidak selalu mudah, dengan hari-hari yang dipenuhi keraguan, tekanan, serta berbagai pengorbanan yang kerap terasa begitu berat.



Selama tiga tahun lima bulan ini, kamu telah belajar bangkit dari luka dengan keberanian. Terima kasih telah tetap bertahan, meski pernah jatuh dan ragu. Kini, di akhir perjalanan ini, semua menjadi bukti bahwa kamu tidak pernah menyerah. Tetaplah berbahagia dan jangan ragu pada dirimu di masa depan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terpanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang Maha memberi petunjuk dan kemudahan, berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Pengaruh Good Corporate Governance, Manajemen Risiko, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022–2024)”* tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang, atas kebijakan, serta fasilitas pendidikan yang mendukung kelancaran studi.
2. Bapak Afifuddin, SE., M.SA., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, atas dukungan sarana dan prasaran selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Muhammad Ridwan Basalamah, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen atas arahan, motivasi, serta dukungan selama proses perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE. M.M., BKP selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, waktu, serta bimbingan ilmiah yang diberikan sehingga skripsi ini dapat tersusun secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.
5. Bapak Dr. MOHAMAD BASTOMI, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II, atas kritik, saran, serta masukan konseptual yang berperan dalam meningkatkan kualitas selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Eko dan Ibu Yenik, atas doa yang tiada henti, kesabaran, serta pengorbanan yang luar biasa dalam memberikan dukungan moral maupun material.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, dan kemudahan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Malang, 23 Februari 2026

Yang Menyatakan,

Hazlina Rahmanda N
22201081236

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022-2024. Populasi penelitian terdiri dari seluruh bank yang terdaftar di BEI, dengan sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan ketersediaan data sesuai kriteria yang telah ditentukan. GCG diukur dengan indikator tata kelola, manajemen risiko diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL), modal intelektual diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), dan kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan, sedangkan *intellectual capital* berpengaruh positif tidak signifikan. Temuan ini berimplikasi bagi investor sebagai bahan evaluasi investasi, bagi manajemen perbankan dalam perumusan strategi, dan bagi regulator sebagai masukan untuk penyempurnaan kebijakan.

Kata Kunci: *good corporate governance*, manajemen risiko, *intellectual capital*, kinerja keuangan, perbankan

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and intellectual capital on the financial performance of banking companies listed on the IDX for the 2022-2024 period. The population of this study is all banking companies listed on the IDX, with samples selected using purposive sampling based on data availability according to the criteria. GCG is measured by governance indicators, risk management is proxied by NPL, intellectual capital is measured by VAIC, and financial performance is measured by ROE. Data analysis uses panel data regression. The results show that GCG has a positive and significant effect on financial performance, risk management has a negative and significant effect, while intellectual capital has a positive but not significant effect. These findings have implications for investors as investment evaluation material, for banks in strategy design, and for regulators as policy improvement material.

Keywords: : good corporate governance, risk management, intellectual capital, financial performance, banking

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

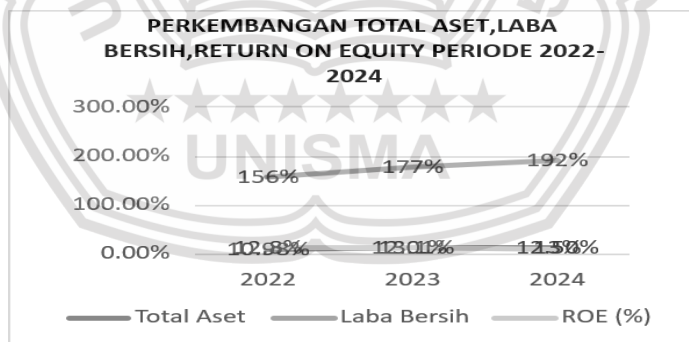
Dalam dinamika ekonomi digital, perbankan memegang fungsi sentral guna menjaga kestabilan perekonomian nasional, terutama ketika lingkungan bisnis menghadapi tingkat persaingan dan infeksi yang tinggi. Fungsi perbankan bukan hanya untuk lembaga intermediasi, namun juga penggerak kegiatan ekonomi. Ini diwujudkan melalui dua kegiatan utama: mengatur aliran dana dari masyarakat dan memberikan fasilitas pembiayaan untuk berbagai bidang usaha. Menurut (Addin, 2022) kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya menjadi kunci utama dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat.

Sementara itu, Nurhidayatullah et al., (2024) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara efisien serta dalam mempertahankan kepercayaan. Menurut (Al Awwaliyah et al., 2024). Laba yang didapatkan perusahaan menggambarkan kinerja operasional yang telah dicapai. Informasi ini krusial bagi pihak terkait guna memutuskan serta menghentikan aktivitas bisnis perusahaan.

Menurut Pasaribu et al., (2022). Kinerja keuangan menggambarkan efektivitas pengelolaan sumber daya oleh manajemen secara efisien dalam jangka waktu tertentu. Metode pengukuran kinerja keuangan ditentukan oleh tujuan analisis dan perspektif yang digunakan. Data mengenai tingkat laba

bisa jadi landasan bagi golongan yang punya kaitan dalam mengambil langkah mengenai tingkat laba bisa jadi landasan bagi pihak yang memiliki keterkaitan dalam mengambil langkah mengenai keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset, risiko, dan tata kelola untuk memenuhi tujuan keuangan secara berkelanjutan tercermin dalam kinerja keuangannya. Addin, (2022) menegaskan bahwa temuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara efektivitas fungsi manajerial dalam pengambilan keputusan strategi dengan analisis hasil kinerja keuangan. Dengan demikian (Nurhidayatullah et al., 2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan bank menunjukkan kapasitasnya untuk mempertahankan stabilitas dan efisiensi keuangan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, di samping mengukur pendapatan.

Gambar 1. 1 perkembangan total aset, laba bersih, dan ROE (2022-2024)



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, (2024)

Laporan Otoritas Jasa Keuangan (2024), menunjukkan bahwa kinerja industri perbankan di Indonesia selama periode 2022-2024 mengalami pertumbuhan yang stabil dan positif. Terdapat kenaikan pada total aset sebesar kurang lebih 16,7 %, yakni dari 1.200 triliun rupiah menjadi 1.400 triliun rupiah. Pada sisi profitabilitas, keuntungan bersih perusahaan turut

mengalami pertumbuhan sekitar 18,75 %, yang awalnya sebesar 80 triliun rupiah dan naik menjadi 95 triliun rupiah. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan 2 poin persentase, dari 10% menjadi 12%. Peningkatan ini mencerminkan stabilitas dan efisiensi sektor perbankan dalam menghadapi dinamika ekonomi selama tiga tahun terakhir.

Penelitian (Addin, 2022) menyebutkan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari strategi adaptif bank dalam menerapkan digitalisasi layanan dan penguatan manajemen risiko. Hal ini menunjukkan kemampuan sektor perbankan nasional untuk pulih dan bertransformasi menghadapi tantangan global secara lebih efektif.

Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (FCGI, 2021) menyatakan bahwa konsep GCG adalah seperangkat aturan pengelolaan dan pengawasan perusahaan yang bertujuan meningkatkan nilai bagi seluruh pihak terkait (*stakeholder*). (Nurhidayatullah et al., 2024) menyebutkan bahwa stabilitas keuangan bank bergantung pada penerapan GCG dan efisiensi pengelolaan aset. Menurut OJK (2024), kemajuan kinerja keuangan perbankan tidaklah bergantung pada profit semata. Elemen kuncinya justru terletak pada kepercayaan publik, yang harus diraih dengan menerapkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Fitriani (2022) Menjelaskan bahwa hal ini menunjukkan setiap pilihan strategis yang didasari pada proses yang transparan, akuntabel, dan terkontrol, dengan demikian bank yang secara teratur menerapkan GCG memiliki risiko operasional yang lebih rendah. Sedangkan menurut Kurniawan & Dewi

(2024), bank yang menerapkan GCG secara konsisten mampu meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan dan mengurangi konflik agensi, sehingga berdampak langsung terhadap profitabilitas. Dengan demikian, GCG berperan sebagai mekanisme kontrol strategis yang tidak hanya mencegah penyalahgunaan wewenang, tetapi juga memperkuat hubungan antara tata kelola yang etis, efisiensi proses bisnis perbankan, dan peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Sari et al., (2022) Tata kelola yang diterapkan secara efektif memiliki peran yang sangat penting dalam menekan risiko terjadinya pelanggaran serta memperkuat sistem pengendalian internal di perusahaan. Penerapan penataan yang positif juga menjadi sarana guna menjamin kebijakan serta prosedur yang diterapkan sesuai dengan prinsip prudential. Sejalan dengan hal tersebut, PBI No.8/14/PBI/2006 oleh Bank Indonesia serta pedoman yang dari Bank for International Settlements (BIS) 2020 menegaskan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip pengelolaan yang positif bukan untuk memenuhi persyaratan formal, namun juga untuk mengembangkan efektivitas manajemen serta pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Lebih dari itu, hal ini merupakan unsur strategis dalam membangun dan memelihara kepercayaan publik serta menjamin keterbukaan informasi di sektor jasa keuangan (Asih et al., 2025). Secara teoritis, GCG mengatur keseimbangan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab semua pihak dalam organisasi, termasuk pemegang saham, dewan direksi, serta manajemen operasional.

Dapat disimpulkan menurut penelitian terdahulu, GCG adalah

kerangka tata kelola perusahaan yang menghasilkan nilai melalui akuntabilitas dan keterbukaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG secara konsisten dalam industri perbankan mampu menekan risiko operasional, mengurangi keagenan konflik, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada pengembangan profitabilitas serta kinerja keuangan bank dalam waktu yang lama.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kurniawan & Dewi, (2024). Bahwa penerapan GCG yang optimal memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi pengambilan keputusan dan penurunan konflik agensi dalam organisasi. Mekanisme seperti keberadaan dewan komisaris independen membantu mencegah praktik yang merugikan profitabilitas, sehingga bank dapat beroperasi lebih transparan dan akuntabel. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan GCG secara optimal dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan, memperkuat tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang.

Di samping penerapan GCG, manajemen risiko juga mempunyai fungsi krusial guna mempertahankan stabilitas kinerja keuangan perbankan, (Yanti & Setiyanto, 2021) mendefinisikan risiko manajemen sebagai kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi dan menangani berbagai permasalahan melalui pendekatan manajerial yang komprehensif dan terstruktur. Dalam konteks perbankan, bahaya yang ada ialah risiko kredit,

likuiditas, pasar, serta operasional. Penerapan risiko manajemen menjadi krusial mengingat lembaga keuangan yang beroperasi dalam lingkungan ekonomi global yang dinamis dan penuh ancaman, yang dapat mempengaruhi stabilitas laba dan nilai aset (Sutarman, 2024).

Industri keuangan perbankan perlu menerapkan manajemen risiko untuk menentukan risiko yang mungkin terjadi dan meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan (Yanti & Setiyanto, 2021). Sedangkan (Ardina & Novita, 2023) menegaskan bahwa dalam era digitalisasi perbankan, manajemen risiko harus menyesuaikan diri dengan munculnya ancaman baru seperti risiko model dan risiko siber. Menurut Penelitian (Sumiati, 2022) Kemampuan manajemen untuk mengendalikan risiko yang terlibat dalam semua operasi bisnis menentukan seberapa baik kinerja yang dicapai. Bisnis yang dapat menarik investor adalah bisnis yang memahami dan mengelola risiko secara efisien. Manajemen risiko membantu melindungi pemangku kepentingan dari potensi hasil negatif yang disebabkan oleh risiko dan memberikan tingkat jaminan yang wajar bahwa perusahaan akan mencapai tujuannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan menurut para peneliti terdahulu bahwasanya manajemen risiko sangat penting untuk menjaga keberhasilan keuangan bank, dengan menerapkan strategi yang menyeluruh dan sistematis untuk menangani berbagai masalah. Manajemen risiko yang diterapkan secara optimal berperan dalam meminimalkan dampak negatif dari macam-macam jenis bahaya, termasuk bahaya kredit, likuiditas, pasar, serta

operasional, terutama kondisi perbankan yang mendapat pengaruh oleh volatilitas ekonomi global.

Keterkaitan manajemen risiko serta kinerja keuangan dijelaskan oleh Prabowo et al. (2022) mengemukakan, pengendalian risiko efektif bisa mengurangi potensi kerugian serta menjaga stabilitas laba. Sementara itu, Lestari & Purwantini, (2023) menunjukkan bahwa bank yang menerapkan manajemen risiko secara kuat cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih stabil. Oleh karena itu, manajemen risiko berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional dan ketahanan bank terhadap guncangan ekonomi, sekaligus berfungsi sebagai mekanisme perlindungan.

Pada kondisi tersebut peran *Intellectual Capital* (IC) juga sangat ditekankan sebagai strategi pendukung untuk menghadapi tantangan akibat masa pandemi, terutama dalam pengelolaan kinerja keuangan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *intellectual capital*, sumber daya informasi dan pengetahuan membentuk modal intelektual, yaitu aset tak berwujud yang membantu bisnis menjadi lebih kompetitif dan beroperasi lebih baik. (Regina, 2020) sedangkan menurut penelitian (Ardina & Novita, 2023) dalam konteks organisasi, *intellectual capital* berperan sebagai entitas penghasil kekayaan yang terbentuk dari hubungan kompleks antara teknologi dan wawasan keahlian teoritis. *Human capital*, *structural capital* dan *customer capital* ialah bagian IC. Di era modern, bisnis memberikan perhatian khusus pada modal intelektual, yang merupakan faktor penting

karena suatu alasan. Bisnis yang sangat bergantung pada modal intelektual perlu mampu mengukurnya secara kuantitatif (Akbar & Ardiyanto, 2021).

Secara teoritis, *Intellectual Capital* (IC) berperan sebagai sumber keunggulan kompetitif dan nilai organisasi. (Ayu & Napisah, 2024) menegaskan bahwa aset pengetahuan menjadi landasan efisiensi dan inovasi berkelanjutan, (Sentika et al., 2023) menjelaskan pentingnya *intellectual capital* sebagai modal berbasis pengetahuan, yang mencakup berbagai aset tidak berwujud seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, dasar data organisasi, hak paten, merek dagang, serta hubungan dengan pelanggan.

Sebagian besar peneliti terdahulu memperlihatkan adanya keterkaitan yang baik serta signifikan pada IC, kinerja keuangan dan GCG, dikutip oleh (Sentika et al., 2023), (Regina, 2020), (Akbar & Ardiyanto, 2021), (Ayu & Napisah, 2024). *Intellectual Capital* (IC) didefinisikan sebagai aset intangible yang memberikan kontribusi terhadap keunggulan bersaing. Di masa pandemi, IC menjadi strategi pendukung yang crucial dalam menghadapi tantangan bisnis melalui pemanfaatan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan karyawan untuk menciptakan nilai entitas, mendorong efisiensi, inovasi berkelanjutan, dan peningkatan kinerja perusahaan.

Dalam konteks perbankan, Dengan memanfaatkan *intellectual capital* perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan di lingkungan bisnis, dengan begitu akan menjamin keberlangsungan bisnis di masa depan. *Intellectual capital* dapat menghasilkan inovasi dan strategi baru yang dapat

memperkuat keberadaannya di lingkungan bisnis sehingga menjadi nilai tambah yang mampu menarik perhatian investor dan mempengaruhi kinerja keuangan (Agustina & Effendy, 2024).

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh penerapan GCG, manajemen risiko dan *intellectual capital*, yang berperan penting dalam menunjang aktivitas operasional sekaligus menjadi fondasi strategi untuk menciptakan nilai tambah dan daya saing jangka panjang. Integrasi ketiga aspek tersebut juga berpotensi meminimalkan risiko baru serta kemungkinan terjadinya kerugian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, studi ini berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024).

Berdasarkan hal tersebut, temuan ini diharapkan tidak hanya berguna sebagai pijakan bagi strategi korporasi perbankan, tetapi juga menjadi masukan bernilai bagi para regulator dalam penetapan kebijakan sektor perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan pada sektor perbankan periode 2022–2024?
2. Apakah Manajemen Risiko mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan sektor perbankan periode 2022–2024?
3. Apakah *Intellectual Capital* (IC) mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan periode 2022–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Guna memahami pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada kinerja keuangan di dalam perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia 2022–2024.
2. Guna memahami pengaruh manajemen risiko pada kinerja keuangan dalam perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia 2022–2024.
3. Guna memahami pengaruh *Intellectual Capital* (IC) pada kinerja keuangan dalam perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia 2022–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan konseptual, riset ini diinginkan bisa menyumbangkan perkembangan pengetahuan di bidang perbankan dan manajemen keuangan, terutama dalam memperluas pemahaman mengenai penyebab yang menjadi pengaruh kinerja keuangan bidang perbankan Indonesia. Studi ini berlandaskan pada teori sinyal (*signaling theory*), yang mengemukakan entitas bisnis berupaya menyampaikan informasi positif kepada investor dan pemangku kepentingan melalui pengungkapan informasi keuangan maupun non-keuangan guna mencerminkan kinerja serta prospek usaha yang baik. Dalam konteks ini, penerapan GCG, manajemen risiko dan IC dipandang sebagai sinyal yang menunjukkan tingkat transparansi dan kinerja optimal organisasi, khususnya dalam pengelolaan risiko dan sumber daya. Sebab itu, teori sinyal memberikan landasan pemahaman bahwa

kualitas tata kelola perusahaan dan pengelolaan aset intelektual yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan pasar sekaligus memperkuat kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Dari segi konseptual, diharapkan studi ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan pemahaman di bidang perbankan dan manajemen keuangan, khususnya terkait pemahaman berbagai penyebab yang bisa jadi pengaruh pada pencapaian kinerja keuangan di bidang perbankan Indonesia. Kajian ini menggunakan dasar pemikiran dari teori sinyal (*signaling theory*), yang menerangkan bahwa suatu institusi usaha berusaha menyampaikan indikasi yang menguntungkan kepada para investor dan pihak-pihak terkait, baik melalui informasi finansial maupun informasi di luar aspek keuangan, guna menunjukkan pencapaian dan prospek usaha yang positif. Dalam hal ini, penggunaan manajemen risiko, *intellectual capital* (IC), serta *good corporate governance* (GCG) bisa dilihat sebagai sinyal yang menyampaikan tingkat keterbukaan dan kinerja puncak suatu organisasi, khususnya terkait pengurangan risiko dan manajemen sumber daya. Dengan demikian, teori sinyal memberikan dasar pemahaman bahwa kualitas tata kelola dan pengelolaan aset intelektual yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pasar serta memperkuat kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis

yang terperinci berdasarkan pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan sektor perbankan.

1. Bagi Investor

a. Terkait *Good Corporate Governance*

Penelitian ini membantu investor untuk menilai sejauh mana tata kelola perusahaan yang baik di suatu bank dapat menjadi indikator keandalan kinerja keuangan. Investor dapat menjadikan skor GCG sebagai salah satu filter dalam memilih bank yang dikelola secara transparan dan akuntabel, sehingga meminimalkan risiko kerugian akibat praktik kecurangan (*fraud*).

b. Terkait Manajemen Risiko

Investor dapat memahami bagaimana efektivitas manajemen risiko (kredit, likuiditas, operasional, dan pasar) berkontribusi terhadap stabilitas laba perusahaan. Dengan wawasan ini, investor bisa mengidentifikasi bank mana yang memiliki ketahanan lebih baik terhadap gejolak ekonomi, sehingga portofolio investasi mereka lebih terjamin keamanannya.

c. Terkait *Intellectual Capital*

Penelitian ini menunjukkan kepada investor bahwa kemampuan bank dalam mengelola aset tidak berwujud (seperti kompetensi karyawan, struktur organisasi, dan

relasi pelanggan) terbukti mendorong kinerja keuangan yang unggul. Investor dapat menjadikan hal ini sebagai sinyal positif bahwa bank tersebut memiliki daya saing jangka panjang berbasis inovasi dan pengetahuan.

2. Bagi perusahaan perbankan

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur bagi manajemen bank untuk terus memperkuat praktik GCG. Bank dapat mengidentifikasi aspek-aspek tata kelola yang paling berpengaruh terhadap kinerja (misalnya transparansi atau akuntabilitas) untuk ditingkatkan, sehingga mampu membangun reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan yang lebih kuat.
- b. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya fungsi manajemen risiko dalam menjaga profitabilitas. Bank dapat menggunakan temuan ini untuk menyempurnakan kerangka manajemen risiko mereka, mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk pengendalian risiko, serta memastikan bahwa pengambilan keputusan bisnis selalu mempertimbangkan aspek risiko secara proporsional.
- c. Studi ini mendorong manajemen bank untuk lebih serius mengelola modal intelektual. Bank dapat merancang program pengembangan sumber daya manusia, perbaikan sistem dan

proses internal, serta strategi peningkatan loyalitas nasabah secara lebih terstruktur, karena terbukti bahwa investasi pada *intellectual capital* berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

- c. Bagi Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi OJK dan BEI dalam menyempurnakan regulasi terkait penerapan GCG di sektor perbankan. Regulator dapat merumuskan kebijakan insentif atau disinsentif berdasarkan kontribusi nyata GCG terhadap kinerja keuangan, sehingga mendorong seluruh bank untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola secara lebih substansial, bukan sekadar formalitas.
 - b. Bagi regulator, temuan tentang pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk memperkuat ketentuan mengenai kewajiban pembentukan cadangan risiko, stress testing, dan kecukupan modal. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas sistem keuangan nasional dan mencegah dampak sistemik dari kegagalan manajemen risiko di satu bank.
 - c. Pemerintah dan OJK dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mendorong transformasi digital dan peningkatan kapasitas SDM di industri perbankan. Dengan bukti

bahwa *intellectual capital* berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan, regulator dapat memasukkan aspek ini dalam penilaian kesehatan bank atau dalam program pengembangan industri, misalnya melalui pelatihan dan sertifikasi profesi perbankan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka kesimpulannya ialah:

1. *Good Corporate Governance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip GCG yang baik melalui transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank serta memperkuat kepercayaan investor.
2. Manajemen Risiko yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio kredit bermasalah akan menurunkan profitabilitas bank, menegaskan pentingnya pengelolaan risiko kredit yang efektif dalam menjaga kesehatan kinerja keuangan.
3. *Intellectual Capital* terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun investasi dalam modal intelektual (*human capital*, *structural capital*, dan *relationship capital*) berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, dampaknya

terhadap kinerja keuangan belum terlihat nyata dalam periode pengamatan, kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor time lag serta tantangan dalam pengukuran aset tidak berwujud secara konvensional..

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan studi di masa mendatang. Keterbatasan peneliti yakni:

1. Penelitian hanya menguji pengaruh GCG, manajemen risiko, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, tanpa memasukkan faktor eksternal atau variabel kontrol.
2. Penelitian ini hanya mencakup tiga tahun 2022 sampai 2024, sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti.
3. Sampel hanya berasal dari perusahaan sektor perbankan, sehingga penelitian ini belum tentu dapat diterapkan pada industri lain dengan karakteristik berbeda.

5.3 Saran

Pada temuan serta keterbatasan studi ini, saran praktis bagi berbagai pemangku kepentingan yakni:

1. Bagi perusahaan perbankan:

Pada studi ini perusahaan perbankan perlu menyelaraskan investasi *intellectual capital* dengan model bisnis inti yang secara langsung menghasilkan pendapatan, misalnya mengaitkan pengembangan fitur digital dengan peningkatan fee-based income. Manajemen bank harus memahami bahwa

konversi modal intelektual menjadi profitabilitas memerlukan waktu dan dimediasi oleh berbagai faktor, sehingga dibutuhkan kesabaran dan konsistensi dalam implementasi strategi. Bank disarankan untuk tidak hanya fokus pada besarnya investasi *intellectual capital*, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya intelektual tersebut. Penguatan efisiensi operasional perlu menjadi perhatian utama karena penelitian menunjukkan bahwa jalur tidak langsung melalui efisiensi lebih signifikan dibandingkan pengaruh langsung IC. Bank juga perlu meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan *intellectual capital* dalam laporan tahunan untuk membantu pemangku kepentingan memahami nilai strategis dari investasi yang dilakukan.

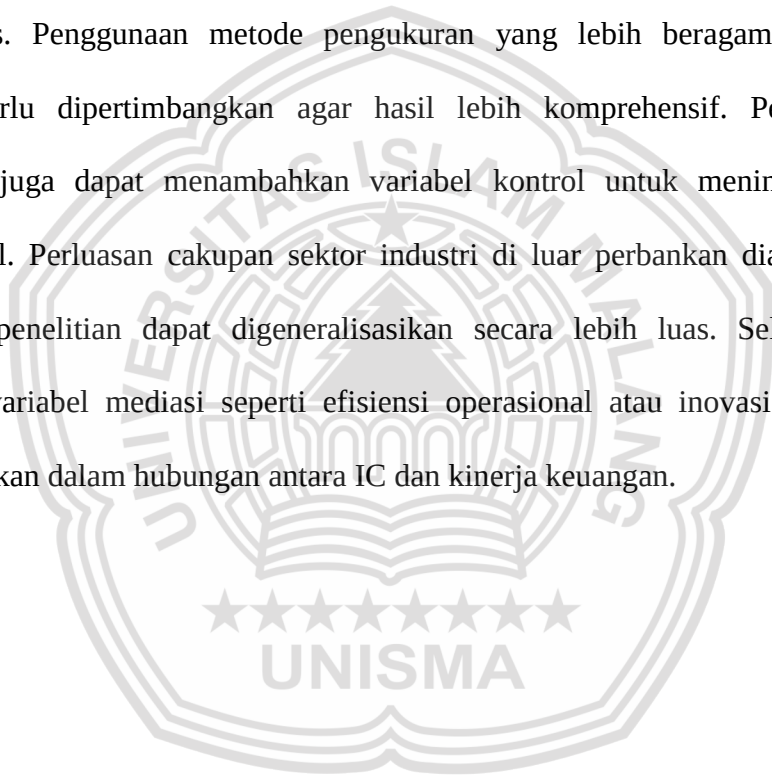
2. Bagi Investor

Pada studi ini investor perlu memahami bahwa investasi dalam *intellectual capital* tidak memberikan dampak langsung dan instan terhadap profitabilitas perbankan dalam jangka pendek. Keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada besarnya investasi bank dalam pengembangan SDM atau transformasi digital, tetapi perlu mempertimbangkan efektivitas konversi modal intelektual tersebut menjadi pendapatan. Investor disarankan untuk menganalisis komponen *intellectual capital* secara lebih spesifik, seperti efisiensi *human capital* atau *structural capital*, karena masing-masing komponen dapat memberikan kontribusi berbeda terhadap kinerja bank. Penting juga bagi investor untuk memiliki perspektif jangka panjang dalam mengevaluasi bank yang gencar berinvestasi pada inovasi dan pengembangan

kapabilitas internal. Investor dapat menjadikan temuan ini sebagai bahan pertimbangan bahwa sinyal positif *intellectual capital* belum tentu terkonversi langsung pada peningkatan laba di tahun berjalan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas periode pengamatan lebih dari lima tahun untuk menangkap time lag konversi *intellectual capital* menjadi profitabilitas. Penggunaan metode pengukuran yang lebih beragam seperti MVAIC perlu dipertimbangkan agar hasil lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga dapat menambahkan variabel kontrol untuk meningkatkan akurasi hasil. Perluasan cakupan sektor industri di luar perbankan dianjurkan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, eksplorasi variabel mediasi seperti efisiensi operasional atau inovasi produk perlu dilakukan dalam hubungan antara IC dan kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S. (2022). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(10),718735.<http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Agus Astapa, I. G., Suwardika, G., & Suniantara, I. K. P. (2018). Analisis Data Panel Pada Kinerja Reksadana Saham. *Jurnal VARIAN*, 1(2), 59–69. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.72>
- Agustina, I., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 342–355. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1125>
- Akbar, D. R., & Ardiyanto, M. D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Al Awwaliyah, N. M. A., Susyanti, J., & Asiyah, S. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 221–235. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3071>
- Ardina, A. K., & Novita, N. (2023). Pengungkapan *Intellectual Capital*, *Corporate Governance* Dan *Risk Management* Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 28–45. <https://doi.org/10.37932/ja.v12i1.678>
- Asih, M., Tambunan, S. N., & Anggriani, D. P. (2025). Peran *Good Corporate Governance* dalam Manajemen Risiko Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3821>
- Ayu, T. N., & Napisah, N. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), 65.

<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i1.18923>

- Azzahra. (2025). Institut bisnis dan teknologi kalimantan (ibitek) program studi akuntansi 2025.
- Alfarizi, F. S., Syaifudin, U., Widiyanti, A., & Septiyanti, R. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia . In *Journal On Education* (Vol. 6, Issue No. 3, 16619-16627).
- Bastomi, M. (2021). *Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variabel Intermediasi Berupa Struktur Modal Pada Perusahaan BUMN*. 4, 6.
- Harjito D. Agus. (2011). Teori Pecking Order Dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15, 187–196.
- Laroyba, M., Azhari, Z., Putra, S., & Darussalam, R. F. (2025). *Analisis Yuridis Peran Bank Indonesia sebagai Regulator Makroprudensial dalam Sistem Perbankan Indonesia*. 4(1), 596–602.
- Melianti & Cipta. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 36–41. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.11825>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corpoeate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Moh. Abd. Rahman. (2022). Metode Rgec Menjadi Tolak Ukur Tingkat Kesehatan Bank. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 104–116. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v3i1.812>
- Muliawati et, al. (2025). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Good Coporate Governance (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Periode 2019-2023)*. 14(2), 274–287.

- Nadia Restu Utami, Nia Yustiana, Ferinda Nafisa, & Sigirow, E. E. (2025). The Interaction Between Monetary and Macroprudential Policy to Achieve Price and Financial Stability: An Evidence from Indonesia. *Contemporary Public Administration Review*, 3(1), 64–90. <https://doi.org/10.26593/copar.v3i1.9432>
- Nurhidayatullah, E., Amin, M., & Anwar, S. A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 743–752. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/26241/pdf>
- Putri et al. (2023). JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen. *Gaya Hidup, Work-Life Balance, Internal Locus of Control Terhadap Kinerja Mahasiswa Pekerja Part-Time Di Kota Denpasar*, 13(1), 44–45.
- Putri Purnama Sari. (2020). “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Reputation sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.” 21(1), 1–9.
- Rachmah, S., Subroto, B., & Subekti, I. (2023). The effect of intellectual capital on market performance with bank efficiency as a mediation variable. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 618–632. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17394>
- Regina, widowati eksi kristiani. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 1–106.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan *Good Corporate Governance* : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1540–1554. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Sentika, D. N., Yuliyanto, A., & Muna, A. (2023). Pengaruh modal intelektual dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. *Journal of Management and Digital Business*,

3(2), 103–118. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i2.653>

Siswi Muji Lestari. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Peratambangan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sumiati, C. (2022). *Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah*. 1(3), 241–250

Sutarman. (2024). Pengaruh Praktik Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Theo Jornada Natanael Sianipar, & Thalib, P. (2022). Risk Management Application in Providing Credit Restructuring for the Support of the Healthy of Banks Based on Pojk No.18/Pojk.03/2016. *Airlangga Development Journal*, 7(1), 107–114. <https://doi.org/10.20473/adj.v7i1.46605>

